

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 3 Sukadadi Kabupaten pasawaran dengan jumlah siswa 22 orang, laki-laki 11 dan perempuan 11 orang.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini diadakan di kelas V SDN 3 Sukadadi Kabupaten Pesawaran karena sesuai dengan lokasi tempat dimana peneliti mengajar sehingga dari hasil temuan-temuan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya di kelas V.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

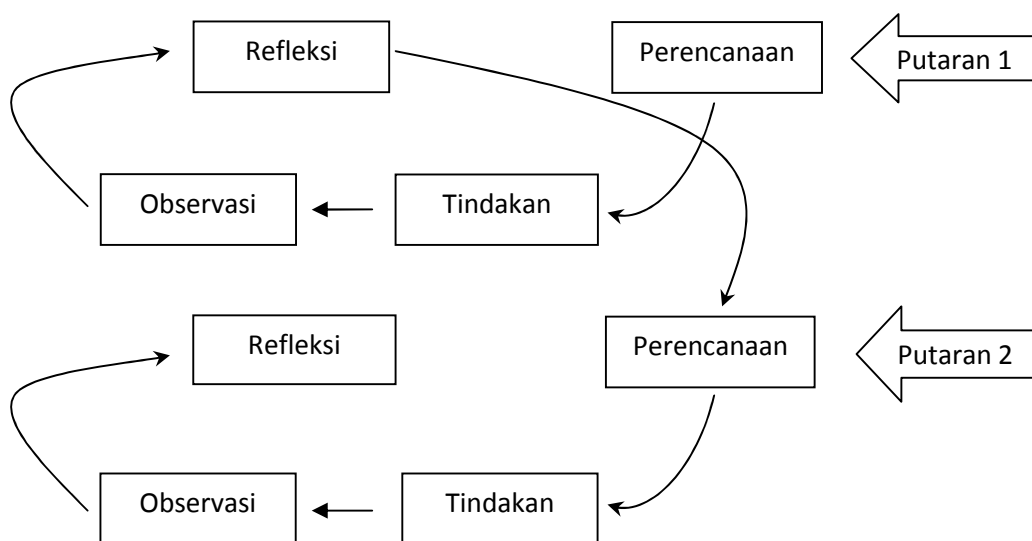
Observasi dilakukan untuk mengamati kinerja guru selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan aktivitas belajar siswa.

### b. Tes

Tes yang diberikan pada penelitian berupa tes pada setiap akhir siklus. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Tes yang digunakan berupa soal uraian berjumlah 10 butir.

### D. Pelaksanaan Tindakan

Secara oprasional tahap-tahap kegiatan penelitian dalam siklus yang dijelaskan sebagai berikut Model kemmis dan Mc Taggart (dalam zaenal Aqib 2006:31):



Gambar I. Alur siklus PTK

## **1. Tahap Perencanaan**

- a. Membuat skenario pembelajaran yang akan diterapkan di kelas
- b. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan pada siswa pada saat belajar dalam kelompok
- c. Mempersiapkan lembar observasi kinerja guru
- d. Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan

## **2. Tahap Tindakan**

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT. Adapun urutan secara garis besar adalah sebagai berikut:

### **a. Penyajian Materi**

Penyajian materi dilakukan dalam waktu kurang lebih 20 menit dari waktu yang tersedia. Penyajian materi meliputi pokok-pokok materi secara garis besar.

### **b. Belajar Kelompok**

Sebelum materi di berikan, siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok yang berbeda kemampuannya. Adapun ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan siswa dalam suatu kelompoknya adalah:

- a. Pada saat pembelajaran anggota kelompok duduk saling berhadapan
- b. Anggota kelompok yang pandai dituntut untuk memberi tahu temannya yang tidak mengerti atau sulit menerima materi

- c. Setiap siswa harus memperhatikan baik- baik pada saat guru menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa tahu hal- hal yang harus dikerjakan
- d. Setiap kelompok harus membahas lembar kegiatan yang berisi pertanyaan dan harus dijawab dengan cara kerjasama serta saling berdiskusi

**c. Tes individual**

Setelah siswa belajar dalam kelompok selanjutnya diberi tes secara individu. Tes ini akan menentukan skor peningkatan individu.

**d. Observasi**

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

**e. Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi dilakukan dengan menganalisis tes dan observasi serta menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi didalam kegiatan pembelajaran sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

**E.****Prosedur Penelitian****1. Siklus Kesatu****a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT direncanakan sebagai berikut:

- a) membuat skenario pembelajaran yang akan diterapkan di kelas
- b) menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan pada siswa pada saat kerja kelompok
- c) mempersiapkan lembar observasi kinerja guru dan lembar observasi siswa
- d) mempersiapkan perangkat tes hasil ujian

**b. Tindakan**

Pada kegiatan ini langkah-langkah yang akan di gunakan yaitu:

**Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Mengucapkan salam
2. Menginformasikan materi pokok yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Mengelompokkan siswa menjadi lima kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari tiga kelompok berjumlah empat orang dan yang dua kelompok berjumlah lima orang
4. Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok

**Kegiatan Inti (50 menit)**

1. Siswa diarahkan untuk dapat memahami mengenai manfaat air.
2. Siswa diarahkan untuk dapat menjelaskan daur air
3. Siswa secara kelompok mulai mengerjakan LKK yang telah diberikan guru
4. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKK dengan cara mendatangi kelompok satu persatu
5. Guru menyebut satu nomor siswa dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan
6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti

**Kegiatan Akhir (10 menit)**

1. Guru memberikan kesimpulan
2. Guru mengadakan tes tertulis (instrument terlampir)

**c. Observasi**

Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat pembelajaran di lembar observasi yang telah dipersiapkan guru. Observasi dilakukan oleh observer dari teman sejawat yaitu guru kelas IV terhadap pelaksanaan pembelajaran guru dan aktivitas siswa.

**d. Refleksi**

1. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT
3. Merencanakan tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus kedua

**2. Siklus Kedua**

Hasil yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus ke II. Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, tetapi hal – hal yang kurang baik dalam pelaksanaan siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

**a. Perencanaan**

1. membuat skenario pembelajaran yang akan diterapkan di kelas
2. menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan pada siswa pada saat kerja kelompok
3. mempersiapkan lembar observasi kinerja guru dan lembar observasi siswa
4. mempersiapkan perangkat tes hasil ujian

**b. Tindakan**

Pada kegiatan ini langkah-langkah yang akan di gunakan yaitu:

**Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Mengucapkan salam
2. Menginformasikan materi pokok yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Mengelompokkan siswa menjadi lima kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari tiga kelompok berjumlah empat orang dan yang dua kelompok berjumlah lima orang
4. Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok

**Kegiatan Inti (50 menit)**

1. Siswa diarahkan untuk dapat memahami mengenai manfaat air.
2. Siswa diarahkan untuk dapat menjelaskan daur air
3. Siswa secara kelompok mulai mengerjakan LKK yang telah diberikan guru
4. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKK dengan cara mendatangi kelompok satu persatu
5. Guru menyebut satu nomor siswa dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan
6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti

**Kegiatan Akhir (10 menit)**



1. Guru memberikan kesimpulan
2. Guru mengadakan tes tertulis (instrument terlampir)

**c. Observasi**

Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat pembelajaran di lembar observasi yang telah dipersiapkan guru. Observasi dilakukan oleh observer dari teman sejawat yaitu guru kelas IV terhadap pelaksanaan pembelajaran guru dan aktivitas siswa.

**d. Refleksi**

1. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT
3. Merencanakan tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya apabila hasil penelitian belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan dan seterusnya.

**F. Teknik Analisis Data**

### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai tes formatif berupa soal uraian sebanyak 10 soal, tiap soal jika di jawab benar di beri skor 5 sehingga skor maksimalnya adalah 50. Jadi, nilai yang diperoleh siswa untuk satu tes formatif dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Proses analisis yang dilakukan terhadap instrument hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a. Nilai yang diperoleh siswa berupa nilai tes formatif
- b. Kolom total skor adalah skor yang diperoleh siswa mengerjakan soal tes formatif
- c. Kolom nilai akhir diisi dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Persentase hasil belajar siswa diisi dengan nilai akhir dikali 100%

- d. Nilai tertinggi diisi dengan nilai akhir dari semua siswa yang tertinggi
- e. Nilai terendah diisi dengan nilai akhir dari semua siswa yang terendah
- f. Rata-rata kelas diisi dengan menjumlahkan nilai akhir semua siswa dibagi jumlah siswa

- g. Jumlah siswa yang tuntas diisi dengan jumlah siswa yang nilai akhirnya belum mencapai batas minimal ketuntasan yang ditetapkan yaitu  $\geq 60$
- h. Jumlah siswa yang belum tuntas diisi dengan jumlah siswa yang nilai akhirnya belum mencapai batas minimal ketuntasan yang ditetapkan yaitu  $< 60$  (dibawah 60)
- i. Persentase ketuntasan diisi dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

- j. Kategori diisi dengan criteria berdasarkan rentangan berikut:
- a.  $81\% \leq N \leq 100\%$  menyatakan sangat baik
- b.  $61\% \leq N < 80\%$  menyatakan baik
- c.  $41\% \leq N < 60\%$  menyatakan sedang
- d.  $21\% \leq N < 40\%$  menyatakan kurang
- e.  $0\% \leq N < 20\%$  menyatakan sangat kurang
- N=Persentasi nilai akhir
- i. Ketuntasan diisi apabila nilai akhir  $< 60$  berarti belum tuntas, tetapi apabila nilai akhir  $\geq 60$  berarti tuntas.

## **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif diperoleh dari obsevasi aktivitas siswa. Proses analisis yang dilakukan terhadap instrument aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

- a. Jumlah diisi dengan jumlah semua siswa yang melakukan aktivitas dari menit pertama sampai menit terakhir dari masing – masing indikator aktivitas siswa

Indikator aktivitas siswa

- Memperhatikan penjelasan guru
- Bertanya kepada guru
- Mencatat/menyalain/menulis hasil
- Berdiskusi mengerjakan LKS
- Menjawab/menanggapi pertanyaan
- Menyimpulkan kembali hasil diskusi

- b. Kolom persen diisi dengan menggunakan rumus

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang melakukan aktivitas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

- c. Kriteria diisi berdasarkan rentangan berikut :

- $81\% \leq N \leq 100\%$  menyatakan sangat aktif
- $61\% \leq N < 80\%$  menyatakan aktif
- $41\% \leq N < 60\%$  menyatakan cukup aktif
- $21\% \leq N < 40\%$  menyatakan kurang aktif
- $0\% \leq N < 20\%$  menyatakan sangat kurang aktif

### c. Data Aktivitas Guru

Proses analisis yang dilakukan terhadap data aktivitas guru adalah sebagai berikut:

1. Guru memperoleh skor dari setiap indikator yang diamati. Kriteria penilaian aktivitas guru sebagai berikut:

- Nilai 5, jika indikator dilaksanakan guru dengan sangat baik
- Nilai 4, jika guru melaksanakan indikator dengan baik
- Nilai 3, jika guru melaksanakan indikator dengan kurang baik
- Nilai 2, jika indikator dilaksanakan guru dengan tidak baik
- Nilai 1, jika indikator dilaksanakan guru sangat tidak baik

Skor maksimal jumlah semua indikator dikali 5 yaitu 60. Skor minimumnya adalah 1.

2. Jumlah skor perolehan adalah penjumlahan dari skor semua indikator yang diperoleh

3. Persentase aktivitas guru dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Semua Aspek}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

4. Keterangan untuk persentase keaktifan guru diisi dengan criteria berdasarkan rentangan berikut:

- $1\% \leq N < 20\%$  menyatakan sangat tidak baik
- $21\% \leq N < 40\%$  menyatakan tidak baik
- $41\% \leq N < 60\%$  menyatakan kurang baik
- $61\% \leq N < 80\%$  menyatakan baik
- $80\% \leq N \leq 100\%$  menyatakan sangat baik

N = Persentase keaktifan

## **G. Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini berhasil jika, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (prestasi belajar dan aktivitas siswa) serta ketuntasan belajar menggunakan pembelajaran kooperatif tipe NHT dari siklus persiklus. Prestasi belajar siswa dan aktivitas siswa dikatakan meningkat secara signifikan apabila dari hasil evaluasi di akhir tindakan penelitian (siklus), 85% dari seluruh siswa berhasil mencapai batas KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran IPA tentang air di SDN 3 Sukadadi tahun 2012/2013 adalah 60 dan dengan begitu menandai berakhirnya siklus pelaksanaan program tindakan.